BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Peran penting pendidikan dalam membentuk kepribadian dan potensi individu tidak bisa diabaikan. Tanpa pendidikan, suatu negara tidak dapat meningkatkan pertumbuhan populasi mereka dan mengatasi tantangan saat ini. Sekolah yang dilengkapi perpustakaan mempermudah proses belajar.

Sebagai sarana belajar diharapkan dapat merangsang minat membaca dan membangun kebiasaan membaca yang positif. Salah satu upaya untuk mendorong minat dan cinta baca siswa adalah dengan menyediakan akses ke berbagai buku. Perpustakaan adalah tempat bagi pengunjung untuk memperoleh informasi, belajar, dan rekreasi. Fungsinya sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan edukasi, serta sebagai tempat penyimpanan, pengolahan, dan pencarian informasi. Sumber informasi yang tersedia mencakup bahan cetak seperti buku, jurnal, referensi, dan materi pustaka lainnya, serta bahan digital seperti e-book, jurnal elektronik, dan bahan bacaan digital lainnya. Perpustakaan memiliki sistem dan organisasi yang mengatur alur materi dan informasi, mulai dari akuisisi hingga pelayanan dan distribusi kepada pengguna.

Perpustakaan adalah tempat menyimpan, mengolah, dan mencari informasi dimana informasi tersebut dapat berbentuk bahan bacaan tercetak (buku, jurnal, referens, dan bahan pustaka tercetak lainnya) maupun bahan bacaan dalam bentuk elektronik (*electronic book, elektronic journal*, dan bahan bacaan bentuk elektronik lainnya). Di dalam perpustakaan tersebut ada organisasi dan sistem yang mengatur perjalanan bahan pustaka/informasi mulai dari pengadaan, peminjaman hingga pelayanan dan penyajian kepada pengguna perpustakaan.[1]

Salah satu fungsi utama perpustakaan adalah sebagai sarana atau tempat untuk membaca buku atau memperoleh informasi. Seperti yang telah kita ketahui membaca sangatlah penting, karena wahyu yang pertama turun kepada nabi Muhammad Saw adalah perintah untuk membaca. Membaca merupakan suatu keharusan seperti firman Allah memperintahkan kepada setiap manusia untuk membaca QS. Al-Alaq 96/1-5 yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

> Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*.[2]

Berdasarkan ayat di atas maka perintah membaca dalam konteks ilmu perpustakaan seperti yang ditunjukkan dalan Surah Al-Alaq tidak hanya pada aspek kesesuaian dengan fungsi perpustakaan sebagai sarana pembelajaran yang

---

[1] Monaliza, *Manajemen Perpustakaan Sekolah,* Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 11, Nomor 3, Maret 2017, h. 282

[2] Al-Qur'an dan Terjemah Departemen Agama RI (Bandung: Diponegoro, 2019), h. 597

ditunjukkan bahwa adanya kegiatan membaca dan menelaah sumber informasi atau literatur yang menjadi koleksi peprustakaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, akan tetapi perintah membaca tersebut dapat berarti anjuran untuk menciptakan atau mendirikan sarana yang memungkinkan kegiatan tersebut dapat berarti anjuran untuk menciptakan atau mendirikan sarana yang memungkinkan kegiatan membaca itu berlangsung. Artinya, dalam perintah membaca terkandung makna bahwa Allah SWT, menghendaki sarana untuk membaca sehingga ajaran membaca tersebut menjadi kenyataan yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Salah satu saran yang dapat digunakan untuk kegiatan membaca adalah perpustakaan.[3]

Perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu instalasi untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan sekolah menyediakan informasi dan ide yang merupakan dasar keberhasilan fungsional dalam masyarakat masa kini yang berbasis pengetahuan dan informasi. Perpustakaan sekolah membekali peserta didik berupa keterampilan pembelajaran sepanjang hayat serta imajinasi, memungkinkan mereka hidup sebagai warganegara yang bertanggungjawab.

Syarat mutlak peserta didik untuk dapat menggunakan perpustakaan adalah mereka harus bisa membaca dan mempunyai minat baca.[4] Peran penting perpustakaan dalam pendidikan menunjukkan bahwa itu bukan hanya tempat siswa membaca di luar jam pelajaran. Perpustakaan berubah menjadi alat dan sumber

---

[3] Ahmad Muaffaq N, *Tafsir Ilmu Perpustakaan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2014), h.159

[4] Agus Fahmi *"Manajemen Perpustakaan dan Mutu Pendidikan Sekolah"* Jurnal Paedagogy Volume 3 Nomor 1 Edisi 201, h. 22

belajar yang penting. Untuk mendukung pembelajaran, perpustakaan harus tersedia secara terus-menerus dengan ruang khusus dan siap membantu. Karena itu, pengelolaan perpustakaan sekolah membutuhkan individu berpengalaman yang bertanggung jawab untuk kemajuan dan proses belajar di sekolah. Hal ini menegaskan pentingnya keberadaan pustakawan yang terampil dalam mengelola perpustakaan.[5]

Sebagaimana dalam firman Allah swt. dalam QS al-Saff/61:4

إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلَّذِينَ يُقَٰتِلُونَ فِي سَبِيلِهِۦ صَفًّا كَأَنَّهُم بُنْيَٰنٌ مَّرْصُوصٌ

Artinya: *"Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh"*

Ayat di atas diharapkan ada sinergi yang rapi antara bagian satu dengan bagian yang lain agar memperoleh hasil yang maksimal. Maka dari itu eksistensi perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar harus dapat mengarahkan keterampilan siswa dalam hal pembinaan minat siswa agar siswa dapat menjadi mandiri dalam mencari ilmu pengetahuan.

Pengelolaan perpustakaan sekolah melibatkan proses mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia, sarana, metode, dan dana untuk mencapai tujuan dengan efisiensi tertinggi. Perpustakaan sekolah atau madrasah berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan dengan menyediakan layanan yang mendukung kurikulum dan aktivitas pembelajaran di institusi tersebut. Ini menjadikan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar yang penting dalam konteks

[5] Mansyur, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* jurnal Pustakaloka,Vol. 7. No. 1 Tahun 2015 h. 284

pendidikan. Pengkajian mengenai manajemen perpustakaan melibatkan penelitian teori dan praktik tentang pengelolaan efektif dan efisien perpustakaan. Tujuannya adalah untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat dengan menyediakan layanan, serta memilih, mengumpulkan, mengolah, dan merawat sumber informasi.[6]

Jika perpustakaan sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menarik bagi peserta didik, maka minat mereka untuk mengunjungi perpustakaan akan meningkat secara signifikan. Kehadiran aktif siswa di perpustakaan menjadi salah satu indikator utama dari keberhasilan operasionalnya. Penting bagi perpustakaan untuk memahami bahwa kondisi sarana dan prasarana yang lengkap sangat mempengaruhi minat baca siswa untuk berkunjung, sehingga perlu terus ditingkatkan dan diperbaiki. Faktor- faktor seperti daya tarik tempat, keberagaman koleksi, dan kualitas layanan menjadi kunci dalam menarik minat siswa untuk menggunakan fasilitas perpustakaan secara aktif.[7]

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin yang berlokasi di Jalan Pendidikan No. 21, Desa Margasari Ilir, Kec. Candi Laras Utara, Kab. Tapin, Kalimantan selatan, sebuah perpustakaan sekolah yang memiliki koleksi seadanya, fasilitas yang baru diperbaiki ditempat yang baru terletak di tengah-tengah sekolah serta memiliki daya tarik ruangan yang menarik yaitu ruangan kaca, yang menarik bagi siswa untuk berkunjung, tenaga pustakawan yang kurang untuk mengelola perpustakaan dengan ruangan perpustakaan yang lumayan

[6] Mansyur, Manajemen Perpustakaan Sekolah *jurnal Pustakaloka*,Vol. 7. No. 1 Tahun 2015.
[7] Edad Magali Guarango, *Manajemen Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pengunjung Di Perpustakaan Darul Fikri Man 1 Lamongan,* 2017.

luas. Sehingga sedikit memperlambat pengelolaan perpustakaan, perpustakaan sekolah tersebut berusaha untuk memberikan kenyamanan kepada para siswa agar mereka merasa nyaman untuk membaca koleksi yang tersedia di perpustakaan madrasah tersebut. Dengan harapan, walaupun keadaan koleksi perpustakaan masih minimalis karna baru dikekola oleh tenaga ahli yaitu pustakawan, dapat menghasilkan siswa yang berprestasi maksimalis.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan sebelumnya, bahwa Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin memiliki hampir 800 judul dengan jumlah eksemplar hampir 11.000 dan jumlah anggota sebanyak 207 terdiri dari peserta didik yaitu siswa 170, guru dan karyawan 37, dengan intensitas kunjungan dan membaca koleksi perpustakaan yang masih minimum yaitu rata-rata pada saat istirahat yang berlangsung 45 menit sampai sore jam 16.30. Dengan adanya upaya perpustakaan Madrasah memberikan terobosan yang menarik bagi pengguna, secara tidak langsung itu dapat merangsang untuk kembali berkunjung ke perpustakaan tersebut, sehingga dapat berdampak menghasilkan dan meningkatkan minat baca dan membuktikan bahwa suatu perpustakaan tidak hanya sekedar tempat membaca tetapi sudah berkembang sebagai tempat siswa mengembangkan kemampuan dan bakatnya, serta adanya kebutuhan akan suatu kesempatan yang mengakomodasi keinginan siswa untuk menunjukkan kemampuan yang telah dilatih dan dikembangkan melalui perpustakaan.

Berdasarkan paparan pada latar belakang tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang difokuskan pada bagaimana upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca para siswa yang menjadi anggota

perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin. Alasan penulis memilih lokasi penelitian karena pemanfaatan perpustakaan masih belum optimal. Hal ini terlihat dengan kunjungan yang masih rendah. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah tentang bagaimana ketersediaan sarana prasarana perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul *"Pengelolaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekolah Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin"* dengan mengangkat permasalahan tersebut, dengan harapan dapat mengetahui bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah mulai dari perencanaan, pengadaan dan pemeliharaan, serta bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan minat baca dan kendala yang dihadapi di sekolah.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengelolaan

Kata pengelolaan berasal dari kata "kelola", dengan menambahkan awalan "pe" dan akhiran "an". Dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa "pengelolaan berarti penyelenggaraan".[8] Pengelolaan

[8] WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), h. 469.

merupakan terjemahan dan kata *management*.[9] Kata ini berasal dan bahasa Inggris, yang artinya "ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan".[10]

Pengelolan yang penulis maksud disini adalah manajemen tata kelola sarana prsarana perpustakaan sekolah mulai dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan hingga penghapusan.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan perbedaan yang mendasar dalam pengertiannya. Sarana mengacu pada semua alat atau benda yang langsung digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan buku, perpustakaan yang menyediakan sumber belajar, laboratorium untuk eksperimen, dan peralatan mengajar lainnya. Sebaliknya, prasarana mencakup elemen-elemen atau fasilitas tidak langsung yang mendukung keberlangsungan dan efektivitas pendidikan, seperti lokasi sekolah yang strategis, bangunan sekolah yang memadai, lapangan olahraga untuk aktivitas fisik, dan infrastruktur lainnya yang mendukung proses belajar-mengajar secara keseluruhan.

3. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah sebuah perpustakaan instansi pemerintah yang melayani masyarakat sekolah dalam bidang informasi dan peminjaman

[9] Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif,* (Jakarta: CV. Rajawali, 1992), h. 7.

[10] John M. Echols dan Hassan Sadely, *Kamus Inggris - Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996), h. 372.

buku terhadap masyarakat sekolah,[11] dan merupakan perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah sebagai media dan sarana manunjang kagiatan proses belajar mengajar di tingkat sekolah.[12]

4. Minat Baca

Minat baca adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang terhadap pembaca, minat baca ditunjukan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca.[13] Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan atau koleksi perpustakaan. Bahan bacaan yang diminati adalah yang mengandung menfaat atau nilai yang sesuai dengan apa yang dikehendaki pembaca.[14]

C. Fokus Penelitian/Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi serta batasan masalah yang telah dimukan dari penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca siswa pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan dalam meningkatkan minat baca pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin?

---

[11] Moh. Fatah Yasin, *Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Sekolah,* Makalah, (Banjarmasin, disajikan dalam kegiatan di hotel Fave BIMTEK Kepala Perpustakaan Sekolah, 01 sd 04 Juni 2016), h.8

[12] Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2007), h.1.

[13] Darmono, *Perpustakaan Sekolah*: *Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h.214.

[14] Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h.107.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus peneltian maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca siswa pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin.
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan dalam meningkatkan minat baca pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin.

E. Signifikan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan memberikan khazanah keilmuan dan acuan kajian ilmiah dalam hal bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah mulai dari perencanaan, pengadaan dan pemeliharaan, serta bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan minat baca dan kendala yang dihadapi. di sekolah.

2. Manfaat Praktis

   a. Penelitian ini sebagai penerapan ilmu yang telah diterima selama masa kuliah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap khazanah intelektual ilmu perpustakaan memberikan tambahan keilmuan bagi para

akademisi serta pembaca pada umumnya tentang pengelolan sarana prasarana perpustakaan sekolah.

b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan koleksi pustaka sebagai referensi mahasiswa atau peneliti yang akan melaksanakan penelitian di bidang ilmu perpustakaan tentang bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah mulai dari perencanaan, pengadaan dan pemeliharaan, serta bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan minat baca dan kendala yang dihadapi.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun berdasarkan penelusuran penulis terhadap upaya perpustakaan dalam meningkatkan minat baca secara umum, terdapat beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Peneliti-peneliti tersebut menjadi salah satu acuan penulis. Sehingga penulis dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitan yang dilakukan. Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan objek kajian yang akan diteliti dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Armi Muhriyani yang berjudul Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik di MAS Ma'arif Lasepang Kabupaten Bantaeng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 65%. Minat baca peserta didik di perpustakaan juga berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 74,82%. Adapun hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa thitung = 5,354 > ttabel

= 1,656 pada taraf signifikansi 5%, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat baca peserta didik di MAS Ma'arif Lasepang. Maka, semakin bagus sarana dan prasarana perpustakaan semakin tinggi minat baca peserta didik di MAS Ma'arif Lasepang.[15]

2. Skripsi yang ditulis oleh Dian Indramayana, Mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dengan judul "Peran Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang". Latar belakang penulisan yaitu mengetahui bahwaperkembangan minat baca serta kemampuan baca sangat memprihatinkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Dan juga bagaimana peran perpustakaan meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Serta ingin mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian mengetahui perpustakaan di SD Negeri 6 Batu kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang hanya memiliki beberapa koleksi dan juga fasilitas yang ada diruang baca perpustakaan belum

[15] Siti Armi Muhriyani, *Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik di MAS Ma'arif Lasepang Kabupaten Bantaeng*, Makassar:2023.

lengkap, hanya ada beberapa koleksi buku di rak. Untuk meningkatkan minat baca diperlukan langkah-langkah nyata, dalam hal ini khususnya sikap pimpinan dan guru-guru yang lebih peduli dengan perpustakaan. Kegiatan belum terealisasiakan dengan baik. minat baca masih rendah karena koleksi yang memadai. Dan fasilitas yang kurang lengkap.[16]

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mufiah Usman yang berjudul peran perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMP Negeri 2 Bulu Ponddo kabupaten Sinjai. Skripsi ini membahas tentang bagaimana peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pemebelajaran siswa SMP Negeri 2 Bulupodo kabupaten Sinjai. Hasil penelitian menunjukkan perpustakkan mempunyai kaitan yang sangat erat dalam proses belajar mengajar, sehingga perpustakaan sebagai unit penunjang dan mempunyai peran penting dalam proses belajar. Peran perpustakaan sekolah yang ada di SMP Negeri 2 Bulupoddo kabupaten sinjai, sangat tinggi yakni mencapai 90,4%.[17]

G. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan Penelitian ini, sistemtika penulisannya terdiri dari tiga bab diantaranya yaitu:

[16] Dian Indramayana A, "Peran Perpustakaan Dalam"..., 2015

[17] [17]Usman Mulfiah, *Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Smp Negri Bulupdddo Kabupaten Sinjai* (Makassar: 2013)

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II berisi kajian pustaka berupa landasan teori yang membahas tentang perpustakaan sekolah, sarana dan prasarana perpustakaan sekolah, upaya perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca.

Bab III membahas masalah metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data.

Bab IV berisi laporan dari hasil penelitiam, mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup yang berisikan simpulan dan saran.